SKRIPSI

ANALISIS KINERJA POKDARWIS DESA CIPTA KARYA DALAM PENGELOLAAN WISATA RIAM PALAYO DI KABUPATEN BENGKAYANG

Oleh :

YULITA
NIM. C1101221017

PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA POKDARWIS DESA CIPTA KARYA DALAM PENGELOLAAN WISATA RIAM PALAYO DI KABUPATEN BENGKAYANG

OLEH :

YULITA

NIM. C1101221017

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Pertanian

PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KINERJA POKDARWIS DESA CIPTA KARYA DALAM PENGELOLAAN WISATA RIAM PALAYO DI KABUPATEN BENGKAYANG

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

YULITA
NIM. C1101221017

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal 22 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor 4890/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Agus Ruliyansyah, S.P., M.Si.	Pratita Budi Utami, S.Pi., M.Si
NIP. 198006172006041002	NIP. 19880806202312035
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
A. Mulyadi Sirodjul M, S.Si., M.Si	Yunita Magrima Anzani, S.Pi., M.Si
NIP. 196603131998021001	NIP. 198906142019032017

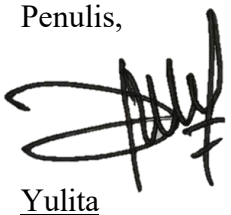
Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU.
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan skripsi "**Analisis Kinerja Pokdarwis Desa Cipta Karya Dalam Pengelolaan Wisata Riam Palayo Di Kabupaten Bengkayang**" adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, September 2026
Penulis,



Yulita
Nim. C1101221017

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Kabupaten Bengkayang pada 17 Juli 2004 dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Atus Saputra dan Ibu Hasana. Pendidikan formal dimulai di SD Negeri 04 Bengkayang 2010–2016, dilanjutkan di SMP Negeri 1 Teriak hingga tahun 2019, kemudian menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Bengkayang pada tahun 2022.

Selepas lulus sekolah menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Untuk memperkaya kompetensi akademik dan pengalaman lapangan, penulis berpartisipasi dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pemangkat serta menjalani magang mandiri di UPT Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut Unit Anjongan, Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat. Dan selama masa perkuliahan penulis juga mengikuti kegiatan Ormawa (organisasi mahasiswa) yaitu BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri dan GCF (Green Campus Fellowship) menjabat sebagai anggota Komisi Persekutuan.

Penulis menamatkan studi di Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, penulis mengikuti Projek Independent Non-Dipa untuk menyelesaikan skripsi dan penulis melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kinerja Pokdarwis Desa Cipta Karya Dalam Pengelolaan Wisata Riam Palayo Di Kabupaten Bengkayang".

RINGKASAN SKRIPSI

Wisata Riam Palayo di Desa Cipta Karya, Kabupaten Bengkayang, merupakan destinasi wisata alam dengan potensi berupa air terjun, sungai yang jernih, dan lingkungan yang masih alami. Pengelolaannya dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Cipta Karya. Namun, pengelolaan wisata mengalami ken-dala berupa terbatasnya dana, minimnya pelatihan bagi anggota, promosi yang belum optimal, serta fasilitas pendukung yang masih perlu ditingkatkan. Kondisi berdampak pada pengelolaan objek wisata yang belum berjalan secara efektif, terbatasnya pengembangan fasilitas dan atraksi wisata, serta belum meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan secara signifikan. Akibatnya, manfaat ekonomi yang diharapkan dari kegiatan pariwisata, baik bagi masyarakat Desa Cipta Karya maupun pengelola wisata, juga belum dapat dirasakan secara maksimal. Tujuan penelitian menganalisis kinerja Pokdarwis untuk melakukan pengelolaan Wisata Riam Palayo yang lebih efektif.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret–Mei 2026 dengan metode deskriptif serta didukung oleh data sekunder dari Pokdarwis. Analisis data menggunakan deskriptif naratif untuk menggambarkan kondisi wisata, *Importance Performance Analysis* (IPA) guna penilaian kepentingan dan kinerja pelayanan, serta analisis SWOT guna penyusunan strategi pengembangan sesuai faktor internal dan eksternal.

Hasil penelitian menunjukkan daya tarik utama Riam Palayo berasal dari keindahan alam yang masih terjaga serta aktivitas wisata seperti mandi, bermain air, berkemah, dan berfoto. Kawasan wisata telah memiliki beberapa fasilitas pendukung, seperti toilet, pendopo, area parkir, tangga beton, pos tiket, tempat sampah, dan papan informasi, namun masih perlu peningkatan untuk kenyamanan pengunjung. Analisis membuktikan prioritas perbaikan berupa akses jalan, toilet, fasilitas pendukung, kebersihan, tempat sampah, keamanan, penerangan, pengetahuan petugas, dan kepuasan pengunjung.

Analisis SWOT menunjukkan Pokdarwis memiliki kekuatan berupa struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas berdasarkan SK, serta kerja sama dengan pemerintah desa dan instansi terkait. Namun, masih terdapat kelemahan seperti keterbatasan anggaran, pelatihan anggota yang belum merata, koordinasi yang belum optimal, dan promosi yang terbatas. Dukungan pemerintah, perkembangan teknologi

digital, serta meningkatnya minat terhadap wisata alam menjadi peluang pengelolaan yang dapat dilakukan agar optimalisasi tata kelola dapat tercapai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga skripsi "Analisis Kinerja Pokdarwis Desa Cipta Karya dalam Pengelolaan Wisata Riam Palayo di Kabupaten Bengkayang" diselesaikan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Penulis menghaturkan terima kasih kepada Bapak Agus Ruliyansyah, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Pratita Budi Utami, S.Pi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II atas kesediaan memberikan arahan selama skripsi. Ucapan terima kasih juga penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Atus Saputra dan Mama Hasana, dua sosok yang tidak pernah lelah menjadi alasan penulis untuk terus melangkah dan bertahan sampai di titik ini. Terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, nasihat, dan segala perhatian yang diberikan dengan tulus selama ini. Setiap doa dan dukungan Bapak dan Mama menjadi penyerta dalam perjalanan penulis, terutama ketika menghadapi berbagai kesulitan selama menyelesaikan pendidikan. Penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak hanya berasal dari usaha sendiri, tetapi juga dari dukungan dan jerih payah yang telah Bapak dan Mama berikan. Skripsi ini mungkin belum sebanding dengan segala yang telah diberikan, namun penulis berharap pencapaian ini dapat menjadi salah satu bentuk kebanggaan bagi Bapak dan Mama. Terima kasih telah menjadi tempat penulis berbagi cerita, mencari ketenangan, dan mendapatkan semangat untuk melanjutkan langkah. Semoga Tuhan senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur panjang, dan kesempatan bagi penulis untuk membalas kebaikan serta membahagiakan Bapak dan Mama.
2. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian.
3. Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian.
4. Dr. F. X. Widadi Padmarsari, S. S.Si., M.Si selaku Koordinator Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan.

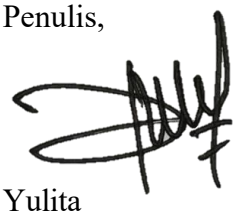
5. A. Mulyadi Sirodjul Munir, S.Si., M.Si selaku Dosen Penguji Pertama penulis, yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Yunita Magrima Anzani, S.Pi., M. Si selaku Dosen Penguji Kedua penulis. yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Civitas Akademika yang sudah membantu penulis dalam mengurus berkas-berkas.
8. Benyamin Kalvin selaku Kepala Desa Cipta Karya dan Fransiskus selaku Pokdarwis Riam Palayo yang telah menerima kehadiran penulis dan telah membantu, untuk melakukan kegiatan penelitian.
9. Saudara kandung penulis, abang Bernelius Ayong dan adik Okta Triadi, yang selalu menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis. Terima kasih atas segala dukungan, perhatian, doa, dan semangat yang diberikan selama penulis menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, menjadi penguat di saat penulis merasa lelah dan hampir menyerah, serta selalu memberikan semangat dengan cara kalian masing-masing. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi salah satu alasan penulis terus bertahan dan menyelesaikan setiap proses hingga sampai pada tahap ini. Semoga kita selalu dapat saling menjaga, menyayangi, dan menjadi kebanggaan satu sama lain.
10. Untuk sepupu-sepupu penulis, Yuherjusi, Novia, Agusta, Maria maya dan Liya, yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih atas doa, perhatian, dan kepedulian yang telah diberikan selama proses menyelesaikan pendidikan ini. Kehadiran kalian memberikan semangat tersendiri di tengah berbagai kesibukan dan tantangan yang penulis hadapi. Berbagai canda, cerita, dan kebersamaan yang telah dilalui menjadi kenangan berharga yang akan selalu penulis ingat. Penulis mungkin belum mampu membalas semua kebaikan yang telah diberikan, tetapi setiap perhatian tersebut sangat berarti bagi penulis. Semoga hubungan persaudaraan yang telah terjalin tetap erat meskipun waktu dan keadaan terus berubah. Kiranya kita selalu diberi kesempatan untuk berkumpul, saling mendukung, dan menyaksikan

keberhasilan satu sama lain. Terima kasih telah menjadi bagian yang berarti dalam kehidupan penulis.

11. Sahabat penulis, Deli, Mince, Eria, Tari dan Amel, terima kasih telah menemani penulis melewati suka dan duka selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas setiap canda, cerita, bantuan, dan semangat yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan. Kalian hadir di saat penulis membutuhkan tempat untuk berbagi dan menjadi pengingat bahwa penulis tidak sendirian dalam menghadapi setiap proses. Semua kenangan yang telah kita lalui akan selalu menjadi bagian indah yang penulis simpan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, meskipun nantinya kita berjalan di jalan dan kesibukan yang berbeda.
12. Teman-teman seperjuangan Manajemen Sumberdaya Perairan 2022, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Serta terimakasih untuk kerjasama disaat susah dan senang yang telah lalui selama masa perkuliahan.
13. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri yaitu Yulita Claudya, terima kasih karena telah mampu melewati setiap proses hingga sampai di titik ini. Banyak hari yang terasa berat, air mata yang jatuh tanpa diketahui orang lain, rasa lelah yang sulit diungkapkan, serta keinginan untuk menyerah yang beberapa kali datang. Tidak semua orang mengetahui panjangnya perjalanan ini, berbagai hal yang harus dikorbankan, dan bagaimana diri ini berusaha menguatkan hati di tengah keadaan yang tidak selalu mudah. Namun, semua yang telah dilewati akhirnya membawa Yulita Claudya pada pencapaian yang dahulu mungkin hanya menjadi sebuah harapan. Terima kasih karena tetap berusaha ketika merasa tidak mampu, berani melanjutkan langkah saat keadaan tidak sesuai harapan, dan percaya bahwa proses yang dijalani akan membawa hasil. Untuk diri yang pernah menangis karena merasa tidak sanggup, hari ini adalah waktunya tersenyum dan menghargai diri sendiri karena telah berhasil melewati semuanya. Tidak harus menjadi sempurna untuk merasa bangga, sebab telah memberikan yang terbaik adalah hal yang patut dihargai. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap air mata, doa, dan usaha yang telah diberikan memiliki arti. Terima kasih, Yulita Claudya, karena telah sampai di penghujung perjalanan ini.

Kiranya skripsi ini dapat memperkaya wawasan pembaca dan menjadi bagian dari proses pembelajaran yang bermakna bagi penulis.

Pontianak, September 2026
Penulis,



Yulita
Nim. C1101221017

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN 4
A. Landasan Teori 4
1. Pariwisata 4
2. Air Terjun 6
3. Kelompok Sadar Wisata 7
4. Manajemen Pengelolaan Pariwisata 8
5. *Importance Performance Analysis* (IPA) 9
6. Analisis SWOT 10
B. Kerangka Konsep 11
BAB III METODE PENELITIAN 14
A. Tempat dan Waktu Penelitian 14
B. Alat dan Bahan 14
C. Pelaksanaan/Teknik/Tahapan Penelitian 15
D. Analisis Data 16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 21

A. Gambaran Umum 21
1. Riam Palayo 21
2. Pokdarwis Riam Palayo 31
B. *Importance Performance Analysis* (IPA) 38
C. Analisis SWOT 46
BAB V PENUTUP 53
A. Kesimpulan 53
B. Saran 54
DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Alat Dan Bahan Digunakan Dalam Penelitian 14
Tabel 2. Kuadran Analisis IPA 18
Tabel 3. SDM Dalam Kepengurusan Pokdarwis Riam Palayo 32
Tabel 4. Rencana Kerja Pokdarwis Riam Palayo 2024 33
Tabel 5. Rencana Kerja Pokdarwis Riam Palayo 2025 34
Tabel 6. Rencana Kerja Pokdarwis Riam Palayo 2026 35
Tabel 7. Data Jumlah Pengunjung 2023-2026 Mei 36
Tabel 8. Keuangan Bagi Hasil Pokdarwis Riam Palayo 2025 37
Tabel 9. Kuadran I. Prioritas 39
Tabel 10. Kuadran II. Pertahankan 41
Tabel 11. Kuadran III. Rendah 42
Tabel 12. Kuadran IV. Berlebihan 43
Tabel 13. Hasil Penilaian Positif Wisata Riam Palayo Berdasarkan Persepsi Pengunjung 44
Tabel 14. Hasil Penilaian Yang Perlu Diperbaiki Di Wisata Riam Palayo Menurut Persepsi Pengunjung 44
Tabel 16. Saran atau Harapan Terhadap Pengelola Wisata Riam Palayo 45
Tabel 17. Faktor Internal Riam Palayo 47
Tabel 18. Faktor Eksternal Riam Palayo 48

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian 13
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian 14
Gambar 3. Diagram SWOT 19
Gambar 4. Wisata Riam Palayo 21
Gambar 5. Akses Jalan Menuju Riam Palayo 22
Gambar 6. Toilet Riam Palayo 23
Gambar 7. Pendopo Di Riam Palayo 23
Gambar 8. Tempat Duduk Di Riam Palayo 24
Gambar 9. Tempat Parkir Kendaraan Di Riam Palayo 24
Gambar 10. Jalan Tangga Beton Di Riam Palayo 25
Gambar 11. Pos Jaga Tiket Di Riam Palayo 25
Gambar 12. Tempat Sampah Di Riam Palayo 26
Gambar 13. Papan Peringatan Di Riam Palayo 26
Gambar 14. Pemandangan Riam Palayo 27
Gambar 15. Aktivitas pengunjung mandi dan bakar-bakar 28
Gambar 16. Warung di Riam Palayo 29
Gambar 17. Goggle Maps dan Akses Jalan 30
Gambar 18. Tempat Pengunjung Dirikan Tenda dan Menginap 31
Gambar 19. SK Pokdarwis Riam Palayo 32
Gambar 20. Diagram IPA Riam Palayo 39
Gambar 21. Diagram Analisis SWOT 49
Gambar 22. Wawancara Kepala Desa 63
Gambar 23. Wawancara Ketua Pokdarwis 63
Gambar 24. Wawancara Penasehat 63
Gambar 25. Wawancara Anggota Pokdarwis 63
Gambar 26. Wawancara Pengunjung 63

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kuisoner IPA Wisata Riam Palayo 60
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara 63
Lampiran 3. Data Kuisoner Analisis IPA 64
Lampiran 4. Data Kuisoner Analisis SWOT 73

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok ke tempat berbeda dari lingkungan sehari-hari dengan tujuan untuk bersantai, menikmati waktu luang, atau mencari pengalaman baru. Dalam pariwisata, interaksi antara wisatawan, masyarakat lokal, dan lingkungan menjadi hal sangat penting. Pariwisata berperan besar dalam mendorong perkembangan ekonomi daerah melalui sektor jasa seperti penginapan, transportasi, dan kuliner. Namun, pengelolaan pariwisata harus dilakukan secara seimbang agar tetap menjaga kelestarian budaya dan lingkungan. Dengan cara ini, manfaat pariwisata dialami secara berkelanjutan masyarakat saat ini dan generasi kedepannya. Oleh karena itu, pariwisata bukan hanya sekedar kegiatan rekreasi, tetapi juga melibatkan aspek sosial, budaya, dan ekonomi saling terkait (Wirawan & Octaviany, 2022).

Riam Palayo merupakan wisata alam di Dusun Riam Palayo, Desa Cipta Karya, Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Air terjun setinggi 6–10 meter ini dialiri air jernih yang bersumber dari Gunung Bawang dan Bukit Sekayok. Daya tarik utamanya terletak pada formasi bebatuan alami berundak dan halus, kolam air dangkal aman untuk berenang, serta lingkungan masih sejuk dan asri. Lokasinya cukup mudah dijangkau dari pusat Kota Bengkayang, meskipun sebagian akses jalannya masih berupa tanah dan berbatu. Fasilitas tersedia meliputi kamar mandi umum, warung makan, gazebo, area parkir, dan spot foto. Riam Palayo dikenal sebagai air terjun alami dengan air jernih, bebatuan eksotis, hutan lebat terjaga, serta udara segar. Keindahan dan ketenangan alam ditawarkan menjadikan tempat ini sebagai destinasi ideal bagi wisatawan ingin melepas penat, menikmati suasana tenang, dan merasakan pengalaman wisata alam menyegarkan.

Pokdarwis singkatan dari Kelompok Sadar Wisata yaitu komunitas masyarakat yang sukarela dan aktif mengembangkan pariwisata di daerahnya. Anggota Pokdarwis biasanya warga lokal peduli untuk mengoptimalkan potensi wisata. Selain memberikan manfaat ekonomi, mereka juga menjaga kelestarian budaya dan lingkungan. Tujuan Pokdarwis adalah mendorong kesadaran masyarakat tentang

pentingnya pariwisata sebagai sumber pendapatan dan pelestarian budaya, mengembangkan objek wisata agar lebih menarik dan terkelola, memberdayakan masyarakat secara ekonomi, serta melindungi budaya dan lingkungan. Pokdarwis berperan sebagai penggerak pengembangan wisata lokal, fasilitator pelatihan bagi pelaku wisata, pelaku ekonomi kreatif mengembangkan produk seperti homestay dan kuliner khas, penjaga kelestarian budaya dan lingkungan, serta mitra pemerintah dan pemangku kepentingan dalam mendukung pariwisata berkelanjutan melalui kerja sama dan dukungan teknis maupun pendanaan (Lestari *et al*., 2025)**.**

Menurut data Pokdarwis Riam Palayo, jumlah kedatangan wisatawan ke Riam Palayo di Kabupaten Bengkayang mengalami perubahan setiap tahun, yaitu pada tahun 2023 tercatat 4.520 pengunjung**,** pada tahun 2024 berkurang menjadi 4.144 pengunjung, dan hingga Agustus 2025 tercatat 3.001 pengunjung. Meskipun berbeda setiap tahunnya, kedatangan wisatawan tetap memberikan dampak positif, seperti meningkatnya pendapatan masyarakat, bertambahnya peluang usaha UMKM, serta tumbuhnya kesadaran menjaga kelestarian lingkungan.

Kinerja Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Riam Palayo telah mampu menjalankan perannya melalui kerja sama antaranggota dalam menjaga kebersihan dan keamanan kawasan wisata serta melibatkan masyarakat dalam keanggotaan, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Pokdarwis masih menghadapi keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan objek wisata berkaitan dengan belum adanya keikutsertaan anggota dalam kegiatan pelatihan atau pembinaan pengelolaan pariwisata, sehingga kemampuan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan objek wisata masih terbatas. Selain itu, keterbatasan dana dimiliki turut mempengaruhi pengembangan fasilitas pendukung wisata, sehingga peningkatan kualitas dan daya tarik wisata Riam Palayo belum dapat dilakukan secara maksimal. Kondisi berdampak pada pengelolaan objek wisata belum berjalan secara efektif, terbatasnya pengembangan fasilitas dan atraksi wisata, serta belum meningkatnya jumlah kedatangan wisatawan secara signifikan. Akibatnya, manfaat ekonomi diharapkan dari kegiatan pariwisata, baik bagi masyarakat Desa Cipta Karya maupun pengelola wisata, juga belum dialami secara maksimal.

Oleh karena itu, penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam terkait kinerja Pokdarwis mengelola Wisata Riam Palayo secara berkelanjutan agar mampu

memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Cipta Karya harus dilakukan. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam penguatan kelembagaan pengelola wisata, peningkatan kualitas destinasi, serta mendukung keberlangsungan Wisata Riam Palayo sebagai aset penting pariwisata daerah.

B. Rumusan Masalah

Riam Palayo di Desa Cipta Karya berpotensi besar sebagai destinasi wisata alam mampu menjadi daya tarik unggulan daerah. Namun, potensi belum sepenuhnya dioptimalkan baik dikarenakan kapasitas pengelolaan masih terbatas. Kondisi ini memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana Pokdarwis mampu menjalankan perannya dalam mengelola fasilitas wisata serta memberdayakan masyarakat setempat.

Kendala utama ditemukan di lapangan berkaitan dengan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman pengelola serta minimnya dana operasional dimiliki Pokdarwis. Situasi ini menimbulkan masalah mengenai bagaimana hambatan memengaruhi mutu pelayanan wisata dan pengembangan fasilitas pendukung diperlukan untuk mendorong daya tarik wisata.

Kebutuhan untuk memahami peran dan kinerja Pokdarwis dalam pengelolaan wisata berbasis masyarakat menjadi semakin penting. Maka, penelitian dirumuskan sebagai jawaban pertanyaan mengenai bagaimana kinerja Pokdarwis dalam mengelola Wisata Riam Palayo secara berkelanjutan agar mampu memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Cipta Karya.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Pokdarwis dalam pengelolaan Wisata Riam Palayo oleh Pokdarwis Cipta Karya.